

## ABSTRAK

**Geza Aulia Akmal. 2015. “ Variasi Kata Sapaan Keekerabatan Bahasa Melayu Jambi di Desa Bukit Telago”. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I: Dra. Sri Wahyuni, M.Ed. Dan pembimbing II: Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah variasi kata sapaan keekerabatan yang digunakan di Desa Bukit Telago dan penggunaannya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan variasi kata sapaan keekerabatan dan penggunaannya.

Metode yang digunakan pada pengumpulan data adalah metode cakap dan meyode simak. Pada metode cakap digunakan teknik cakap semuka, teknik pancing, teknik rekam, dan teknik catat, sedangkan pada metode simak digunakan teknik sadap dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Dalam analisis data digunakan metode padan intralingual dan metode padan ekstralingual dengan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) dan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Dari hasil analisis dalam bahasa melayu jambi ditemukan bahwa variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa orang tuanya adalah *bapak, pak, ayah, yah, abi dan bi*, sedangkan untuk menyapa orang tua perempuannya adalah yaitu *induk, nduk, mamak, mak, ibu, bu, umi dan mi*. Sapaan tersebut biasanya disertai pula dengan kata *kamu*. Variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara laki-laki dari orang tuanya adalah *pak uwo, pak ngah, pak ngah+nama, pak cik, pak cik+nama, dan pak+nama*, sedangkan untuk menyapa saudara perempuan dari orang tuanya juga adalah *mak uwo, bik uwo, mak ngah, bik ngah, mak ngah+nama, bik ngah+nama, mak cik, bik cik, mak cik+nama, bik cik+nama, mak+nama, dan bik+nama*. Variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa ayah dan ibu dari orang tuanya adalah *yang ntan, yang no, nek ntan, nek no, dan nyai*. Variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara laki-laki ayah dan ibu dari orang tuanya adalah *yang uwo, tuk uwo, yang ngah, tuk ngah, yang ngah+nama, tuk ngah+nama, yang cik, tuk cik, yang cik+nama, tuk cik+nama, yang+nama, dan tuk+nama*, sedangkan untuk menyapa saudara perempuan ayah dan ibu dari orang tuanya adalah *yang uwo, nyai uwo, yang ngah, nyai ngah, yang ngah+nama, nyai ngah+nama, yang cik, nyai cik, yang cik+nama, nyai cik+nama, yang+nama, dan nyai+nama*. Variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa kakek dan nenek dari orang tuanya adalah *yang ntan dan yut no*. Sapaan yang digunakan oleh orang tua, ayah dan ibu dari orang tua, kakek dan nenek dari orang tua beserta saudara-saudaranya untuk menyapa ego yang berjenis kelamin laki-laki adalah *kulub* dan yang berjenis kelamin perempuan adalah *supik*. Variasi sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara laki-laki yang usianya lebih tua adalah *bang dan kak*, sedangkan yang usianya lebih muda adalah *dik dan lub*. Sementara itu, sapaan untuk menyapa saudara perempuan yang usianya lebih tua adalah *ayuk dan kak*, sedangkan yang usianya lebih muda adalah *dik dan pik*.